

DAFTAR PUSTAKA

1. Mukai N, Doi Y, Ninomaya T, Hata J, Yonemoto J, Iwase. *Impact of metabolic syndrome compared to impaired fasting glucose on the development of type 2 diabetes in a general Japanese population*. Diabetes Journal. 2009.
2. PERKENI. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PERKENI; 2013.
3. Sihombing M. Hubungan Komponen Sindrom Metabolik dengan Risiko diabetes melitus tipe 2 di lima kelurahan kecamatan bogor tengah. *Media Litbangkes*. 2015;25 (4):219-26.
4. Sutanto T. *Diabetes*. Yogyakarta: Buku Pintar; 2013.
5. Utami P, Lentera T. *Terapi jus diabetes mellitus*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka; 2004.
6. IDF. International Diabetes Federation 2014. Available from: www.idf.org/diabetesatlas.
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Kesehatan Kota Padang*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2014.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Profil Kesehatan Kota Padang*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2015.
11. WHO. *Global health risks: mortality and burnen of disease attributable to selected major risks* Geneva: WHO Press; 2012. Available from: http://www.who.int/healthinfo/global_burden-disease/GlobalHelathRisk_report_full.pdf.
12. Al-khazrajy, Annwar L, Raheem. *Sex Differences in the Implact of Body Mass Index (BMI) and Waist/Hip (W/H) Ratio on Patients with Metabolic Risk Factors in Baghdad*. *Global Journal of Helath Science*. 2012;2 (2):152-62.
13. Hardiman SL, Bernanthus IN, Rustati PK, Susiyanti E. *Waist circumference as a predictor for blood glucose levels in adults*. *Universa Medicina*. 2011;28 (2).

14. Sulistianingrum ND. Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Rasio Lingkar Pinggang Pinggul dengan Kadar Gula Darah Puasa. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010.
15. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
16. Werdani AR, Triyanti. Asupan Karbohidrat sebagai Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah Puasa Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2014;9 (1).
17. Halton TL, Liu S, Manson JE, Hu FB. *Low Carbohydrate diet score and risk of type 2 diabetes in women*. The American Journal of Clinical Nutrition. 2008;87:339-46.
18. Diehl H. Waspada! Diabetes-Kolesterol-Hipertensi. Bandung: Indonesia Publishing House; 1991.
19. Paruntu OL. Asupan Gizi dengan Pengendalian Diabetes pada Diabetisi Tipe II Rawat Jalan di BLU Prof. DR. R. D. Kandou Manado. GIZIDO. 2012;4 (1)
20. Anani S, Udiyono A, Ginanjar P. Hubungan antara Perilaku Pengendalian Diabetes dan Kadar Gula Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus (Studi Kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012;1:466-78.
21. Arisman. Obesitas, Diabetes Melitus, dan Dislipidemia. Jakarta: EGC; 2011.
22. Paramitha GM. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
23. Surwit RS, Feinglos MN, Schneider MS. Stress and Diabetes Mellitus. Diabetes Care. 1992;15:10.
24. Rahman AW, Amiruddin R, Noor NB. Faktor Risiko dan Deteksi Dini Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Makasar: Universitas Hasanudin; 2013.
25. Nugroho SA, Purwanti OS. Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo I Kabupaten Sukoharjo. 2010.
26. Willi C, Bodenmann P, Ghali WA, Faris PD, Cornuz J. Active Smoking and the Risk of Type 2 Diabetes: A Systematic Review and Meta-analysis. JAMA. 2010.
27. Houston TK, Kiefe CI, Person SD, Pletcher MJ, Liu K, Iribarren C. *Active and Passive Smoking and Development of Glucose Intolerance among Young Adults in a Prospective Cohort: CARDIA study*. BMJ. 2006;332:1064-9.

28. Suparmin S. Beda Kadar Glukosa Darah pada Pria Perokok dan Bukan Perokok Tembakau Usia 20-60 Tahun di Salemba Tahun 2009-2010. Jakarta: Universitas Indonesia; 2010.
29. Nazar AD, Novelasari. Prevalensi Sindrom Metabolik sebagai Faktor Risiko Penyakit Degeneratif dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Guru SMA Negeri 2 Padang [Jurnal]. 2013.
30. Rilantono LL. Penyakit Kardiovaskular (PKV). Jakarta: FK UI; 2015.
31. Panil Z. Memahami teori dan Praktik Biokimia Dasar Medis untuk Kedokteran, Keperawatan, Gizi dan Analisis Kesehatan. Jakarta: EGC; 2008.
32. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, K MS, Setiati S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publishing; 2009.
33. Irianto K. Epidemiologi penyakit menular dan tidak menular panduan klinis. Bandung: ALFABETA; 2014.
34. Hardianah H.R. Mengenal Diabetes Mellitus pada orang Dewasa dan Anak-Anak dengan Solusi Herbal. Yogyakarta: Nuha Media; 2012.
35. Tabrani. Kencing Manis. Jakarta: Arcan; 1995.
36. Savitri R. Diabetes. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer; 2008.
37. Lanywati E. Diabetes Mellitus Penyakit Kencing Manis. Yogyakarta: Arcan; 2011.
38. Sudarmoko A. Tetap Tersenyum Melawan Diabetes. Yogyakarta: Atma Media Press; 2005.
39. Made A, Wresdiyati T. Diet Sehat dengan Makanan Berserat. Solo: Tiga Serangkai; 2004.
40. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007.
41. Suyono S. Diabetes Melitus di Indonesia. Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Pusat penerbitan Ilmu Penyakit dalam FK UI; 2006.
42. Bawono MN. Kontrol Hormon Insulin dan Glukagon Dalam Perubahan Metabolisme Selama Latihan. Ejournal Universitas Negeri Surabaya. 2008; Vol 2(2).
43. Frosig C. *Effect of Endurance Exercise Training on Insulin Signaling In Human Skeletal Muscle*. Diabetes. 2007;56.

44. Irawan D. Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia [Jurnal]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2010.
45. Hartini S. Diabetes Siapa Takut. Jakarta: Gramedia; 2009.
46. Taylor SE. Health Psychology, Seventh Edition : International Edition. New York: McGraw-Hill; 2009.
47. Soeharjono, Tjokroprawiro A, Adi S. Diabetes Mellitus Tergantung Insulin (DM-TI): Aspek Psikologik Penderita dan Keluarga. Indonesian Psychological Journal. 2002;17 (2):161-9.
48. Bustam. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
49. Rahayuningtiyas F. Hubungan Antara Asupan Serat dan Faktor Lainnya dengan Status Gizi Lebih pada Siswa SMPN 115 Jakarta Selatan Tahun 2012. 2012.
50. Cakrawati D, Mustika NH. Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan. Bandung: ALFABETA; 2012.
51. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
52. Fitri RI, Wirawanni Y. Energi, Karbohidrat, Serat, Beban Glikemik, Latihan Jasmani dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Media Medika Indonesiana. 2012;46 (2).
53. Almatsier S. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2011.
54. Soekirman, Thaha AR, Hardinsyah, Hadi H, Jus'at I, Achadi EL, et al. Sehat & Buger Berkat Gizi Seimbang. Jakarta: PT Penerbitan Sarana Bobo; 2010.
55. Departemen gizi dan kesehatan masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2009.
56. Lovibond S, Lovibond P. *Manual for the depression anxiety stress scales* Sydney: Psychology Foundation; 1995.
57. Rasmun. Keperawatan Kesehatan Mental Psikiatri Terintegrasi dengan Keluarga. Jakarta: PT. Fajar Interpratama; 2008.
58. Crawford JR, Henry JD. *The Depression anxiety stress scales (DASS): Normative data and latent structure in a large non-clinical sample*. British Journal of Clinical Psychology. 2003;42:111-31.
59. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta; 2010.

60. Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1997.
61. Ward JPT, Ward J, Leach RM, Wiener CM. *At a Glance* Sistem Respiratori. Jakarta: Erlangga; 2008.
62. Dai KS, Tai DY, Ho P, Chen CC, Peng WC, Chen ST, et al. *Accuracy of the EasyTouch blood glucose self-monitoring system: A study of 516 cases*. Clinica Chimica Acta. 2004;349(1-2).
63. Leoni AP. Hubungan Umur, Asupan Protein dan Faktor Lainnya dengan Kadar Gula Darah Puasa pada Pegawai Satlantas dan Sumba di Polresta Depok Tahun 2012. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
64. Mahendri DAA. Hubungan antara Konsumsi Karbohidrat dan Kolesterol Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Rawat Jalan di Rsud Dr. Moewardi Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015.
65. Anjansari KN. Hubungan Konsumsi Softdrink, Lingkar Pinggang dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Wanita Dewasa Semarang: Universitas Diponegoro 2015.
66. Umpierre et al. Physical Activity Advised Only or Structured Exercise Training and Association with HbA1C Levels in Type 2 Diabetes. American Medical Association. 2011;35:107.
67. Muliani U. Asupan Zat-Zat Gizi dan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Jurnal Kesehatan. 2013;IV:325-32.
68. Garnita D. Faktor Risiko Diabetes Mellitus di Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
69. Goldberg, Barry J, Mueller D, Wieland. Type-2 Diabetes: Principles and Practice. Informa Healthcare. 2008.
70. Ilyas E. Latihan Jasmani Bagi Penyandang Diabetes Melitus Dalam: Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2004.
71. Ramachandran A, Chamukuttan S. Diabetes melitus. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008.
72. Smeltzer SC, Bare BG, Hinkle JL, Cheever KH. Medical Surgical Nursing Brunner & Suddarth's. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins; 2010.

73. Derek MI, Rottie JV, Kallo V. Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado e-Journal Keperawatan (e-Kp). 2017;5.
74. Erniati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Diabetes Melitus Tipe 2 pada Lanjut Usia di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Cempaka Putih Tahun 2012. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2013.
75. Qiao Q, Valle T, Nissinen A, Tuomilehto J. Smoking and The Risk of Diabetes in Elderly Finnish Men. *Diabetes Care*. 1999;22:1821-6.
76. Rimbawan, Albiner S. Indeks Glikemik Pangan, Cara Mudah Memilih Pangan yang Menyehatkan. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.
77. Mahendri DAA. Hubungan Antara Konsumsi Karbohidrat dan Kolesterol Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Rawat Jalan Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015.
78. Vranic M, Lickley HLA, Davidson JK. Exercise and Stress in Diabetes Mellitus dalam *Clinikal Diabetes Mellitus: A Problem Oriented Approach*. New York: Thieme Verlag Inc.; 2000.
79. Muflihatin SK. Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rsud Abdul Wahab Syahrani Samarinda e-Journal Keperawatan. 2013;5.

